

**PERANAN *APPLICATION CONTROL* DALAM  
MENINGKATKAN KEAKURATAN INFORMASI  
PADA PENJUALAN *ONLINE* TIKET KERETA API**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Felicia  
2014130107**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**THE ROLE OF APPLICATION CONTROL IN  
INCREASING THE INFORMATION ACCURACY  
ON TRAIN TICKET SALES ONLINE**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By**

**Felicia**

**2014130107**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN *APPLICATION CONTROL* DALAM  
MENINGKATKAN KEAKURATAN INFORMASI  
PADA PENJUALAN *ONLINE* TIKET KERETA API**

Oleh:

Felicia

2014130107

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT  
Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Felicia  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Juli 1996  
NPM : 2014130107  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANAN *APPLICATION CONTROL* DALAM MENINGKATKAN KEAKURATAN INFORMASI PADA PENJUALAN *ONLINE* TIKET KERETA API**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2018  
Pembuat pernyataan : Felicia



( Felicia )

## ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin kuat menyebabkan perusahaan perlu mengembangkan kegiatan bisnisnya sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Pada umumnya, suatu perusahaan didirikan dengan mempertimbangkan faktor *going concern* (keberlanjutan), dan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat memaksimalkan *value* dan profit adalah dengan memanfaatkan internet dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Bisnis yang dilakukan melalui internet pun menjadi tren di masyarakat karena kemudahan akses yang dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Dalam melakukan kegiatan operasional yang berbasis internet, perusahaan membuat suatu *platform* aplikasi yang dapat diunduh melalui *smartphone* agar mudah diakses oleh masyarakat. Agar aplikasi dapat menghasilkan *output* yang benar dan akurat, *input* yang dimasukkan pun harus sesuai, maka dari itu dibutuhkan *application control* yang memadai dan terus diupdate. *Application control* menjadi suatu pengendalian yang berfungsi untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kesalahan *input data* sehingga dapat membantu meningkatkan keakuratan informasi.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik seseorang, kejadian atau situasi data. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Traveloka, Blibli.com, Tiket.com dan KAI Access. Batasan penelitian ini berupa data yang diambil dari sudut pandang pelanggan yang membeli tiket kereta api secara *online*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Traveloka, Blibli.com, Tiket.com dan KAI Access memiliki kegiatan operasional dan *penerapan application control* yang hampir sama. Dalam menerapkan *application control* pada aplikasinya, Traveloka, Blibli.com, Tiket.com dan KAI Access telah menerapkan pengendalian yang cukup memadai, tetapi ada beberapa aspek pengendalian yang masih belum diterapkan. Meskipun begitu, Blibli.com telah memiliki *application control* yang paling baik diantara ketiga perusahaan lainnya. Pada *input control*, ada beberapa aspek pengendalian yang dapat menunjang keakuratan informasi, diantaranya *prenumbered document, field check, limit check, range check, size check, completeness check, validity check, reasonableness test, sequence check, financial total, hash total, prompting, closed-loop verification* dan *transaction log*. Pada *process control*, ada beberapa aspek pengendalian yang dapat menunjang keakuratan informasi, diantaranya *data matching, file label, recalculation of batch total* dan *concurrent update control*. Pada *output control*, aspek pengendalian yang dapat menunjang keakuratan informasi diantaranya *user review of output* dan *external data reconciliation*. Penulis menyarankan Traveloka, Tiket.com dan KAI Access untuk menerapkan *size check* pada *input control*nya. Selain itu, penulis menyarankan keempat perusahaan untuk menerapkan *concurrent update control* dan *user review of output* pada *process control* dan *output control*nya.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, *application control*, keakuratan informasi

## **ABSTRACT**

*The increasing of strong business competition causing companies need to develop its business activities in accordance with the progress of the times and technology. Generally, a company is established by considering going concern factor (sustainability), and one of the ways that the company can do to be able to maximize the value and profit is by utilizing the internet in conducting its operational activities. Business conducted through the internet also became a trend in the community because of the ease of access that is done anywhere and anytime.*

*In conducting operations activities with internet basis, a company making an application platform that can be downloaded via smartphone to be access easily by the public. So that the application can generate output that is correct and accurate, any input entered must be match, therefore needed adequate application control and keep updated. Application control is a control that serves to reduce and prevent the occurrence of errors in input data so that it can help improve the accuracy of the information.*

*The methods used in this research is descriptive method, i.e. the method to collect data that describes the characteristics of a person, event or situation data. Objects used in this research is Traveloka, Blibli.com, Tiket.com, and KAI Access. Limitations of this research in the form of data taken from the standpoint of the customers who bought train tickets online.*

*Based on the results of the research that has been done, Traveloka, Blibli.com, Tiket.com, and KAI Access have operational activities and implementation of application control that is almost the same. In implementing the application control on its application, Traveloka, Blibli, com, Tiket.com, and KAI Access does have enough adequate control, but there are some aspects of the control of which is not yet implemented. However, Blibli.com has the best application control among these three other companies. On input control, there are some aspects of control that can support the accuracy of the information, such as prenumbered document, field check, limit check, range check, size check, completeness check, validity check, reasonableness test, sequence check, financial total, hash total, prompting, closed-loop verification and transaction log. In process control, there are some aspects of control that can support the accuracy of the information, including data matching, file labels, recalculation of the batch total and concurrent update control. On the output control, control aspects that can support the accuracy of the information of which user review of outputs and external data reconciliation. The author suggests Traveloka, Tiket.com and KAI Access to implement size check on on their input control. In addition, the author recommend the four companies to implement concurrent update control and user review of output on their process control and output control.*

*Keywords : accounting information system, application control, accuracy of information*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penulisan, penyusunan dan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis melalui berbagai hambatan dan kesulitan, juga suka dan duka. Meskipun demikian, penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas dukungan, *support*, saran, dan bantuan dari berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas dukungan, bimbingan dan *support* yang telah diberikan, khususnya kepada :

1. Papa, Mama, Icha, Popoh, Kung-Kung dan seluruh keluarga selalu memberikan dukungan, support, doa, kasih sayang baik secara moral maupun dalam bentuk materi.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, masukkan dan dengan sabar membimbing saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak. selaku dosen wali.
5. Seluruh staf pengajar dan dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Pihak Traveloka, Blibli.com, Tiket.com dan KAI *Access* yang telah membuat aplikasi sebagai objek penelitian penulis.
7. Kristianto Ade yang selalu memberikan *support*, dukungan, semangat dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Yesha Aurellyya yang selalu menemani penulis menonton dikala jenuh dalam menyusun skripsi ini.

9. Agnes Alzena yang senantiasa menemani penulis di masa perkuliahan, memberikan dukungan, support dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman bermain yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi, khususnya Grace Rosaline, Nathania Nursalim, Marisha Bianca, Monika Joselina, Yoshe Melyana, Sylvia Margareta, Nova Cynthia, Immanuel Glorie dan Hendry Surya.
11. Teman-teman TSNM, Chris Nathan, Nicholas Ruben, Esthe Evan, Leviana, Beniah Obaja dan Sheila yang menjadi teman satu band selama 4 tahun mengisi acara di TNT.
12. Pihak-pihak lainnya yang turut serta membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf jika ada kesalahan kata dan penulisan yang kurang baik. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang dapat memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Bandung, Juni 2018

Felicia



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Komponen Penyusun Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.3. Karakteristik Informasi yang Berguna .....	8
2.2. <i>Internal Control</i> .....	9
2.2.1. Tujuan <i>Internal Control</i> .....	10
2.2.2. Komponen <i>Internal Control</i> .....	10
2.2.3. Klasifikasi <i>Internal Control</i> .....	16
2.3. Aplikasi Penjualan Tiket <i>Online</i> .....	24
2.4. Hubungan <i>Application Control</i> dengan Keakuratan Informasi pada Aplikasi Penjualan <i>Online</i> .....	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Metode Penelitian .....	28
3.1.1. Variabel Penelitian .....	28
3.1.2. Sumber Data.....	29
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian .....	30
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2. Objek Penelitian.....	31

3.2.1.	Traveloka.....	31
3.2.2.	Blibli.com.....	31
3.2.3.	Tiket.com .....	32
3.2.4.	KAI Access.....	32
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1.	Kegiatan Operasional Penjualan Tiket dan Sistem Aplikasi Perusahaan ....	34
4.1.1.	Traveloka.....	34
4.1.2.	Blibli.com.....	36
4.1.3.	Tiket.com .....	38
4.1.4.	KAI Access.....	40
4.2.	<i>Application Control</i> yang Diterapkan pada Sistem Aplikasi Penjualan Tiket.....	42
4.2.1.	Analisis <i>Application Control</i> pada Traveloka.....	42
4.2.2.	Analisis <i>Application Control</i> pada Blibli.com.....	45
4.2.3.	Analisis <i>Application Control</i> pada Tiket.com.....	47
4.2.4.	Analisis <i>Application Control</i> pada KAI Access.....	50
4.2.5.	Rangkuman dan Analisis <i>Application Control</i> .....	52
4.3.	Analisis <i>Application Control</i> pada Sistem Aplikasi Penjualan Tiket yang Memadai .....	55
4.3.1.	Traveloka.....	55
4.3.2.	Blibli.com.....	56
4.3.3.	Tiket.com .....	56
4.3.4.	KAI Access.....	57
4.4.	Peran <i>Application Control</i> dalam Meningkatkan Keakuratan Informasi pada Sistem Penjualan <i>Online</i> Tiket Kereta Api .....	58
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1.	Kesimpulan .....	65
5.2.	Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penilaian Application Control pada Setiap Aplikasi dari Sudut Pandang Pengguna .....	54
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. *FLOWCHART* PEMESANAN TIKET PADA TRAVELOKA

LAMPIRAN 2. TAMPILAN PEMESANAN PADA APLIKASI TRAVELOKA

- Lampiran 2.1. Tampilan Awal Traveloka
- Lampiran 2.2. Tampilan Setelah Memilih Layanan Tiket Kereta Api
- Lampiran 2.3. Tampilan Setelah Melakukan Pencarian Kereta
- Lampiran 2.4. Tampilan Setelah Memilih Kereta
- Lampiran 2.5. Tampilan Ketika Memilih Kursi
- Lampiran 2.6. Tampilan Setelah Lanjut ke Pembayaran
- Lampiran 2.7. Tampilan Setelah Lanjut ke Metode Pembayaran
- Lampiran 2.8. Tampilan Setelah Memilih Metode Pembayaran
- Lampiran 2.9. Tampilan Setelah Menekan Tombol Bayar
- Lampiran 2.10. Tampilan Setelah Menekan Tombol Sudah Bayar
- Lampiran 2.11. Tampilan Jika Pembelian Tiket Telah Berhasil

LAMPIRAN 3. KOMPONEN *APPLICATION CONTROL* PADA APLIKASI TRAVELOKA

- Lampiran 3.1. *Prenumbered Document* pada Traveloka
- Lampiran 3.2. *Field Check* pada Traveloka
- Lampiran 3.3. *Limit Check* pada Traveloka
- Lampiran 3.4. *Range Check* pada Traveloka
- Lampiran 3.5. *Completeness Check* pada Traveloka
- Lampiran 3.6. *Validity Check* pada Traveloka
- Lampiran 3.7. *Reasonableness Test* pada Traveloka
- Lampiran 3.8. *Sequence Check* pada Traveloka
- Lampiran 3.9. *Financial Total* pada Traveloka
- Lampiran 3.10. *Prompting* pada Traveloka
- Lampiran 3.11. *Closed-loop Verification* pada Traveloka
- Lampiran 3.12. *Transaction Log* pada Traveloka
- Lampiran 3.13. *Recalculation of Batch Total* pada Traveloka

LAMPIRAN 4. *FLOWCHART* PEMESANAN TIKET PADA APLIKASI BLIBLI.COM

## LAMPIRAN 5. TAMPILAN PEMESANAN PADA APLIKASI BLIBLI.COM

- Lampiran 5.1. Tampilan Awal pada Saat Membuka Aplikasi
- Lampiran 5.2. Tampilan Setelah Memilih Layanan Pesan Kereta Api
- Lampiran 5.3. Tampilan Setelah Melakukan Pencarian Kereta
- Lampiran 5.4. Tampilan Setelah Memilih Kereta
- Lampiran 5.5. Tampilan Setelah Mengisi Data Pemesan
- Lampiran 5.6. Tampilan Setelah Mengisi Data Penumpang
- Lampiran 5.7. Tampilan Pada Saat Memilih Kursi
- Lampiran 5.8. Tampilan Pada Saat Melanjutkan ke Pembayaran
- Lampiran 5.9. Tampilan Setelah Memilih Metode Pembayaran

## LAMPIRAN 6. KOMPONEN *APPLICATION CONTROL* PADA APLIKASI BLIBLI.COM

- Lampiran 6.1. *Prenumbered Document* pada Blibli.com
- Lampiran 6.2. *Field Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.3. *Limit Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.4. *Range Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.5. *Size Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.6. *Completeness Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.7. *Validity Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.8. *Reasonableness Test* pada Blibli.com
- Lampiran 6.9. *Sequence Check* pada Blibli.com
- Lampiran 6.10. *Financial Total* pada Blibli.com
- Lampiran 6.11. *Prompting* pada Blibli.com
- Lampiran 6.12. *Closed-loop Verification* pada Blibli.com
- Lampiran 6.13. *Transaction Log* pada Blibli.com
- Lampiran 6.14. *Recalculation of Batch Total* pada Blibli.com

## LAMPIRAN 7. *FLOWCHART* PEMESANAN TIKET PADA TIKET.COM

## LAMPIRAN 8. TAMPILAN PEMESANAN PADA APLIKASI TIKET.COM

- Lampiran 8.1. Tampilan Awal pada Saat Membuka Aplikasi
- Lampiran 8.2. Tampilan pada Saat Memilih Layanan Kereta Api
- Lampiran 8.3. Tampilan Setelah Melakukan Pencarian Kereta
- Lampiran 8.4. Tampilan Setelah Memilih Kereta
- Lampiran 8.5. Tampilan pada Saat Memilih Kursi
- Lampiran 8.6. Tampilan pada Saat Memilih Metode Pembayaran

- Lampiran 8.7. Tampilan Setelah Memilih Metode Pembayaran
- Lampiran 8.8. Tampilan Informasi Terkait Pembayaran
- Lampiran 8.9. Tampilan Setelah Melakukan Pembayaran

#### LAMPIRAN 9. KOMPONEN *APPLICATION CONTROL* PADA APLIKASI TIKET.COM

- Lampiran 9.1. *Prenumbered Document* pada Tiket.com
- Lampiran 9.2. *Field Check* pada Tiket.com
- Lampiran 9.3. *Limit Check* pada Tiket.com
- Lampiran 9.4. *Range Check* pada Tiket.com
- Lampiran 9.5. *Completeness Check* pada Tiket.com
- Lampiran 9.6. *Validity Check* pada Tiket.com
- Lampiran 9.7. *Reasonableness Test* pada Tiket.com
- Lampiran 9.8. *Sequence Check* pada Tiket.com
- Lampiran 9.9. *Financial Total* pada Tiket.com
- Lampiran 9.10. *Prompting* pada Tiket.com
- Lampiran 9.11. *Closed-loop Verification* pada Tiket.com
- Lampiran 9.12. *Transaction Log* pada Tiket.com
- Lampiran 9.13. *Recalculation of Batch Total* pada Tiket.com

#### LAMPIRAN 10. *FLOWCHART* PEMESANAN TIKET PADA KAI *ACCESS*

#### LAMPIRAN 11. TAMPILAN PEMESANAN PADA APLIKASI KAI *ACCESS*

- Lampiran 11.1. Tampilan Awal pada Saat Membuka Aplikasi KAI *Access*
- Lampiran 11.2. Tampilan Setelah Memilih Layanan Train
- Lampiran 11.3. Tampilan Setelah Melakukan Pencarian Kereta
- Lampiran 11.4. Tampilan Setelah Memilih Kereta
- Lampiran 11.5. Tampilan Setelah Melanjutkan Pemesanan
- Lampiran 11.6. Tampilan Setelah Mengisi Data
- Lampiran 11.7. Tampilan Pemilihan Kursi
- Lampiran 11.8. Tampilan Setelah memilih Kursi
- Lampiran 11.9. Tampilan Setelah Memilih Metode Pembayaran
- Lampiran 11.10. Tampilan Rincian Tiket dan Total Harga yang Harus Dibayarkan
- Lampiran 11.11. Tampilan Daftar Transaksi yang Pernah Dilakukan

#### LAMPIRAN 12. KOMPONEN *APPLICATION CONTROL* PADA APLIKASI KAI *ACCESS*

- Lampiran 12.1. *Prenumbered Document* pada KAI *Access*

- Lampiran 12.2. *Field Check* pada KAI Access
- Lampiran 12.3. *Limit Check* pada KAI Access
- Lampiran 12.4. *Range Check* pada KAI Access
- Lampiran 12.5. *Completeness Check* pada KAI Access
- Lampiran 12.6. *Validity Check* pada KAI Access
- Lampiran 12.7. *Sequence Check* pada KAI Access
- Lampiran 12.8. *Financial Total* pada KAI Access
- Lampiran 12.9. *Prompting* pada KAI Access
- Lampiran 12.10. *Closed-loop Verification* pada KAI Access
- Lampiran 12.11. *Transaction Log* pada KAI Access
- Lampiran 12.12. *Recalculation of Batch Total* pada KAI Access

## BAB 1.

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, keberlangsungan dan ketahanan suatu perusahaan menjadi semakin sulit dikarenakan persaingan bisnis yang semakin kuat. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan mempertimbangkan faktor *going concern* (keberlanjutan), bagaimana perusahaan tersebut dapat mempertahankan dan memaksimalkan *value* dan profitnya, juga meminimalisir risiko yang harus dihadapi. Ketahanan suatu perusahaan juga ditentukan oleh bagaimana suatu perusahaan bisa terus berkembang mengikuti kemajuan zaman.

Di era masa kini, bisnis yang dilakukan melalui internet menjadi tren yang banyak digunakan oleh masyarakat. Umumnya, orang berpikir *e-commerce* adalah *online shopping*, yaitu kegiatan membeli barang melalui *web*. Namun di masa sekarang *e-commerce* bukan hanya digunakan sebagai sarana untuk berbelanja barang saja, tapi tiket kereta api pun mulai dijual melalui *online* dengan tujuan memudahkan masyarakat untuk melakukan pemesanan tiket dimana saja dan kapan saja.

Banyak perusahaan menggunakan aplikasi berbasis internet sebagai alat untuk melakukan bisnisnya agar dapat dengan mudah di akses melalui *smartphone*. Penggunaan teknologi dan penjualan via *online* membantu memudahkan sistem integrasi perusahaan dan aktivitas bisnis perusahaan. Namun meskipun penggunaan *e-commerce* banyak membantu dan memudahkan tetap saja memiliki kekurangan dan ancaman yang berpotensi mengganggu jalannya aktivitas bisnis.

Suatu aplikasi membutuhkan masukan dalam bentuk informasi yang nantinya akan menghasilkan keluaran berupa informasi. Agar dapat menghasilkan informasi yang benar dan akurat, informasi yang dimasukkan harus sesuai dengan yang dibutuhkan aplikasi. Selain itu, untuk memastikan informasi yang diberikan kepada pengguna telah akurat maka diperlukan *application control* yang memadai dan terus *diupdate* kedepannya. Keterkaitan antara alur sistem informasi dengan



siklus penjualan tiket ini menjadi sangat penting, karena sistem informasi akuntansi berguna untuk mengendalikan *input*, proses dan *output* yang disusun sedemikian rupa dan perlu diterapkan sesuai dengan fungsinya agar menjadi efektif bagi perusahaan. *Application control* yang menjadi pengendali dari sistem di dalam perusahaan berbasis *online* ini menjadi perlu dipahami dengan baik agar aktivitas bisnis dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik. Keakuratan informasi yang diberikan kepada pengguna menjadi persoalan yang penting agar tidak terjadi kekacauan. Dengan adanya semua komponen penting diatas dalam suatu perusahaan dapat mendukung perusahaan untuk dapat mempertahankan keberlangsungannya dan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah :

1. Bagaimana kegiatan operasional pembelian tiket dan sistem aplikasi penjualan *online* tiket kereta api?
2. Bagaimana *application control* pada sistem aplikasi penjualan *online* tiket kereta api?
3. Bagaimana *application control* yang memadai yang dapat menunjang keakuratan informasi pada sistem aplikasi penjualan online tiket kereta api?
4. Bagaimana peran *application control* dalam meningkatkan keakuratan informasi pada sistem aplikasi penjualan online tiket kereta api?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian makalah ini adalah untuk :

1. Mengetahui kegiatan operasional pembelian tiket dan sistem aplikasi penjualan *online* tiket kereta api.
2. Mengetahui *application control* pada sistem aplikasi penjualan *online* tiket kereta api.
3. Mengetahui *application control* yang memadai yang dapat menunjang

- keakuratan informasi pada sistem aplikasi penjualan *online* tiket kereta api.
4. Mengetahui peran *application control* untuk meningkatkan keakuratan informasi dalam sistem aplikasi pada penjualan *online* tiket kereta api.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

##### **1. Penulis**

Menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama penulis belajar di bidang akuntansi, juga menambah pengetahuan penulis dalam ranah *application control* pada sistem informasi akuntansi untuk perusahaan berbasis *online*.

##### **2. Masyarakat Umum**

Menjadi informasi bagi pihak-pihak yang mempelajari dan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi, selain itu juga diharapkan dapat membantu perusahaan mengetahui bagaimana *application control* yang baik yang perlu diterapkan jika ingin membuat aplikasi berbasis *online* untuk kegiatan bisnisnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan yang di dalamnya termasuk manusia, prosedur dan instruksi, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta *security measures* (Romney & Steinbart , 2015: 10). Manusia sebagai komponen yang secara langsung menjadi pengguna dari sistem informasi akuntansi, mengoperasikan dan menjalankan fungsi-fungsi yang ada. Manusia sebagai makhluk yang tidak luput dari kesalahan memerlukan komponen lain sebagai penunjang untuk dapat meminimalisir risiko terjadinya kesalahan seperti prosedur, aturan dan *internal control*. Data adalah fakta yang dikumpulkan untuk menjadi input yang akan dicatat, disimpan dan diproses oleh sistem informasi. Data tersebut akan diolah oleh manusia menggunakan *software*.

Suatu perusahaan dibangun dengan faktor *going concern* sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan. Untuk dapat terus berlanjut, perusahaan perlu terus berkembang mengikuti kemajuan zaman. Dengan adanya *smartphone* yang memudahkan orang untuk dapat mengakses informasi melalui internet dimanfaatkan oleh perusahaan untuk dapat memberikan kenyamanan bagi manusia dalam bertransaksi. Perusahaan *e-commerce* biasanya membuat sebuah aplikasi yang dapat diunduh ke dalam *smartphone* agar lebih mudah digunakan untuk melakukan transaksi *online*. Jika dihubungkan dengan komponen sistem informasi yang telah dijelaskan di atas maka aplikasi menjadi suatu *software* yang nantinya akan mengolah data menjadi informasi yg dibutuhkan manusia.

Data yang dimasukkan ke dalam *software* harus sesuai dengan yang dibutuhkan *software* sehingga informasi yang dihasilkan akan menjadi berguna bagi pemakainya. Menurut Romney dan Steinbart (2015:4), karakteristik informasi yang berguna adalah *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable* dan *accessible*. Dalam hal ini, informasi yang akurat harus memenuhi karakteristik *reliable*.

Dalam penggunaannya, *user* bisa saja memasukkan data yang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya dimasukkan ke dalam aplikasi, contohnya nomor telepon atau alamat *email*. Jika pengguna melakukan hal ini dan tidak ada pengendalian yang dilakukan, maka pengguna tidak akan mendapatkan konfirmasi dan konfirmasi yang diberikan pun menjadi tidak dapat diandalkan. Maka dari itu diperlukan *application control* untuk mencegah terjadinya hal ini.

*Application control* adalah *control* yang mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan transaksi dan penipuan dalam program aplikasi. *Application control* berhubungan dengan akurasi, kelengkapan, validitas dan otorisasi data yang diambil, dimasukkan, diproses, disimpan, dikirimkan ke sistem lainnya, dan dilaporkan (Romney & Steinbart , 2015: 190). *Application control* meningkatkan validitas, *completeness* dan *accuracy* dari transaksi yang bersifat finansial (Hall, Accounting Information System, 2008). Tujuan utama *application control* adalah memastikan setiap transaksi telah diotorisasi secara sah, dicatat, diklasifikasikan, dan dilaporkan secara akurat. Dengan adanya *application control*, keakuratan informasi dapat meningkat karena adanya pengendalian terhadap *input*

yang dimasukkan oleh pengguna sehingga kesalahan yang mungkin terjadi bisa dicegah dan *output* yang dihasilkan pun menjadi lebih akurat.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap empat perusahaan yang menjual tiket kereta api secara *online*. Cara untuk memesan tiket kereta melalui aplikasi ini pengguna harus memasukkan *input* berupa data yang dibutuhkan oleh aplikasi seperti nama, nomor identitas, nomor telepon, dan alamat *email*. Data yang telah dimasukkan nantinya akan diproses untuk melakukan pemesanan tiket dan nantinya menghasilkan informasi mengenai tiket yang sudah dibeli dan dapat dicetak di stasiun keberangkatan.

Data yang dimasukkan oleh pengguna tidak dapat dikendalikan oleh pihak penyedia aplikasi. Jika data yang dimasukkan tidak benar, maka dapat terjadi *error* dalam pemrosesan data, oleh sebab itu diperlukan *application control* untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

Dengan diterapkannya *application control* ini, diharapkan data yang diinput oleh pengguna dapat menjadi lebih akurat sehingga dapat di proses melalui aplikasi dan dapat menghasilkan informasi yang akurat.